

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu). Dalam penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu) pengujian variabel bebas dan variabel terikat dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. (Rukminingsih et al., 2020)

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *Post Test Only Control Group Design* (Desain dengan kelompok kontrol hanya post test tanpa pre test). Menurut (Rukminingsih et al., 2020) *Post Test Only Control Group Design* merupakan desain yang menggunakan pemilihan subjek secara acak dan melibatkan dua kelompok subjek (kelompok eksperimen dan kontrol) tanpa pretes. Dalam pelaksanaannya, peneliti memakai kelompok-kelompok subjek yang sudah ada untuk ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok lain ditetapkan sebagai kelompok kontrol. Terhadap kedua kelompok tersebut, hanya dilakukan postes setelah perlakuan terhadap kelompok eksperimen. Rancangan *Post Test Only Control Group Design* dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1**  
***Post Test Only Control Group Design***

| Kelompok   | Perlakuan | Posttest       |
|------------|-----------|----------------|
| Eksperimen | X         | O <sub>1</sub> |
| Kontrol    | --        | O <sub>2</sub> |

Keterangan :

- X : Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share*  
 -- : Tanpa Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share*  
 O<sub>1</sub> : Nilai posttest kelas eksperimen  
 O<sub>2</sub> : Nilai posttest kelas kontrol

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi menurut (Sugiyono, 2018) adalah sekelompok objek yang akan dipelajari. Secara keseluruhan merupakan rentang generalisasi yang mencakup subjek/objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu karena peneliti menentukan objek yang akan diteliti kemudian menarik kesimpulan. Berdasarkan pernyataan tersebut populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 05 Koto Balingka Pasaman Barat.

### **2. Sampel Penelitian**

Pengambilan sampel penelitian adalah mengambil sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi atau mengambil sebagian kecil dari populasi untuk mewakili populasi. (Roflin et al., 2021) Teknik yang digunakan adalah cluster random sampling. Cluster random sampling adalah metode pengambilan sampel dimana populasi yang besar di bagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan dipilih secara acak. Dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

| No | Kelas | Sampel              | Jumlah Peserta didik |
|----|-------|---------------------|----------------------|
| 1. | Iva   | Kelompok eksperimen | 20                   |
| 2. | IVb   | Kelompok kontrol    | 20                   |

### C. Variabel dan Data

#### 1. Variabel

Variabel menurut (Sahir, 2021) adalah suatu komponen yang telah ditentukan peneliti untuk diteliti agar menghasilkan jawaban yang sudah dirumuskan berupa kesimpulan penelitian.

##### a. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas juga penyebab dari berubahnya variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Pair Share*.

##### b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang muncul akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kemampuan Berpikir Kritis IPAS.

#### 2. Data

##### a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Jenis data primer adalah data yang didapatkan langsung oleh responden seperti berpikir kritis peserta didik.
- 2) Jenis data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari responden, data ini berupa nilai dari peserta didik.

#### **b. Sumber Data**

Data primer didapatkan dari peserta didik kelas IV SDN 05 Koto Balingka, Sedangkan data sekunder dari wali kelas IV SDN 05 Koto Balingka.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara :

#### **1. Observasi**

Menurut (Sahir, 2021) Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan peneliti yang turun langsung ke lapangan, kemudian peneliti mengamati gejala yang sedang diteliti, lalu digambarkanlah masalah yang terjadi. Tujuan observasi ini adalah untuk mengamati proses pembelajaran peserta didik dengan model pembelajaran *Think Paire Share* maupun dengan model ekspositori.

#### **2. Tes Essay (Uraian)**

Tes Essay atau Uraian merupakan alat penilaian yang sudah lama di pakai untuk menentukan hasil belajar peserta didik. Menurut Nana Sudjana dalam (Rohmad, 2017) Tes Uraian adalah serangkaian pertanyaan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan, menjelaskan,

membandingkan, dan memberi alasan dari jawaban pertanyaan tersebut, dimana jawaban itu sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata – kata dan bahasa sendiri. Dalam penelitian ini tes essay dibuat berdasarkan indikator berpikir kritis dan indikator soal berupa materi dan capaian pembelajaran.

### **3. Dokumentasi**

Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) Dokumentasi yaitu mencari suatu data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, foto, majalah, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa profil sekolah, data peserta didik dan foto peserta didik

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, mengukur fenomena, dan menganalisis data sesuai dengan permasalahan yang dihadapi objek atau pola yang diamati. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa tes keterampilan berpikir kritis. Dimana tes berbentuk tes tertulis. Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawabannya disajikan secara tertulis. Tes bertujuan untuk melihat hasil belajar peserta didik. Untuk mendapatkan tes tertulis yang baik dilaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **a. Membuat kisi kisi tes**

Dalam kisi-kisi tes memuat informasi tentang indikator berpikir kritis dan materi atau tingkat kemampuan untuk mencapai keterampilan yang akan di ujikan.

b. Menyusun tes

Pada penyusunan tes, hal yang perlu dilakukan, yaitu:

- 1) Mempelajari dan memahami materi yang disampaikan.
- 2) Berkonsultasi dengan guru yang bersangkutan mengenai karakteristik peserta didik yang akan mengikuti tes.
- 3) Mendiskusikan ide soal yang telah dirancang sesuai dengan kisi-kisi soal Essay.
- 4) Buat kunci jawaban.
- 5) Validasi tes dengan dosen PGMI di UIN IMAM Bonjol Padang

c. Menvalidasi soal tes

Validasi soal dilaksanakan oleh dosen PGMI UIN Imam Bonjol Padang.

d. Melakukan uji coba tes.

Sebelum melakukan tes di kelas eksperimen, tes perlu percobaan. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan uji coba tes pada sekolah yang sama dengan kelas yang berbeda pada kelas IV B SDN 05 Koto Balingka. Menganalisis kertas ujian menggunakan AnatesV4 untuk melihat indeks kesukaran, kemampuan pembeda dan reliabilitas soal. Analisis validitas butir soal dengan menggunakan program SPSS.

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik (P). Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur

yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari yang diukur. Soal bersifat valid bila butir-butir soalnya valid. Untuk menganalisis validitas item soal menggunakan bantuan SPSS. Untuk mengetahui soal valid atau tidak, maka bandingkan dengan  $r$  tabel product moment. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal dapat dikatakan valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka soal tersebut tidak valid. Setelah dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS, maka didapatkan hasil yang tertera pada tabel 3.5 ( $N=16$ ,  $r_{tabel}=0,497$ ). Yang mana soal terdiri dari soal essay. Hasil validitas soal dapat dilihat dibawah ini :

**Tabel 3.3**  
**Validitas Item Soal IPAS**

| Nomor Soal | $r$ hitung | $r$ tabel | Keterangan |
|------------|------------|-----------|------------|
| 1          | 0,839      | 0,497     | Valid      |
| 2          | 0,752      | 0,497     | Valid      |
| 3          | 0,706      | 0,497     | Valid      |
| 4          | 0,704      | 0,497     | Valid      |
| 5          | 0,621      | 0,497     | Valid      |

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa semua soal yang berjumlah 5 soal dinyatakan valid, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya semua soal valid dan dapat digunakan seluruhnya.

## 2. Reliabilitas Tes

Persyaratan bagi tes yaitu validitas dan realibilitas ini penting. Sebuah tes mungkin reliabel tetapi tidak valid. Sebaliknya, sebuah tes yang valid biasanya tidak reliabel (P). Uji reabilitas soal menggunakan SPSS. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. Langkah pertama setelah semua data dimasukkan, klik analyze pada menu bar, setelah itu pilih *scale* setelah itu pilih *reability analysis*.
- b. Setelah itu masukkan semua item, kecuali item TOTAL menuju kolom item disebelah kanan, setelah itu tekan OK.
- c. selanjutnya akan keluar hasil perhitungan *realibilitas* soal essay tersebut.
- d. Apabila Cronbach's Alpha hitung nilainya semakin mendekati angka satu maka soal essay tersebut dinyatakan realibilitas. Seperti yang terlihat tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Bagan Taksiran Reliabilitas**

| No | Koofisien     | Klasifikasi |
|----|---------------|-------------|
| 1  | > 0,90        | Sempurna    |
| 2  | 0,700 – 0,899 | Tinggi      |
| 3  | 0,500 – 0,699 | Cukup       |
| 4  | < 0,50        | Rendah      |

Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,90 maka reliabilitas sempurna, jika nilainya 0,700 – 0,899 maka reliabilitas tinggi, jika nilainya 0,500 – 0,699 maka reliabilitas cukup, dan jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,50 maka reliabilitas rendah. Peneliti melakukan uji coba kepada 16 peserta didik dengan soal sebanyak 5 item untuk dilakukan uji reliabilitas. Berikut



adalah hasil dari uji reliabilitas soal :

**Tabel 3.5**  
**Reliabilitas Soal Essay IPAS**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .767             | 5          |

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel *Reliability Statistics* dari tabel maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada mata pelajaran IPAS adalah 0,767. Artinya Reliabilitas soal tersebut dapat ditafsirkan pada kategori tinggi. Hasil analisis reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

### 3. Indeks Kesukaran

Sebuah teks dapat digunakan secara luas harus diselidiki tingkat kesukarannya, sehingga diperoleh soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar. Tingkat kesukaran soal diperoleh melalui perhitungan dengan menggunakan rumus :

$$TK = \frac{Mean}{Skor Maksimum}$$

Keterangan :

TK : Tingkat kesukaran soal essay  
Mean : Rata – rata skor peserta didik  
Skor Maksimum : Skor maksimum yang ada pada pedoman penskoran

Dengan interpretasi tingkat kesukaran sebagaimana terdapat dalam tabel berikut :

**Tabel 3.6**  
**Bagan Indeks Kesukaran Soal**

| No | Koefisien   | Klasifikasi |
|----|-------------|-------------|
| 1  | 0,00 – 0,30 | Sukar       |
| 2  | 0,31 – 0,70 | Sedang      |
| 3  | 0,71 – 1,00 | Mudah       |

Sumber.(Pradita & Megawanti, 2023)

Jika koefisien tingkat kesukaran 0,00 – 0,30 maka tergolong ke dalam klasifikasi sukar, jika koefisien tingkat kesukaran 0,31 – 0,70 maka tergolong ke dalam klasifikasi soal sedang, jika koefisien tingkat kesukaran 0,71 – 1,00 maka tergolong ke dalam klasifikasi soal mudah. Hasil analisis uji coba soal untuk tingkat kesukaran dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.7**  
**Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal**

| No | Tingkat Kesukaran (P) | Klasifikasi |
|----|-----------------------|-------------|
| 1  | 0,86                  | Mudah       |
| 2  | 0,59                  | Sedang      |
| 3  | 0,38                  | Sedang      |
| 4  | 0,50                  | Sedang      |
| 5  | 0,42                  | Sedang      |

Sumber.(Pradita & Megawanti, 2023)

Dalam penelitian ini, tingkat kesukaran soal diuji dengan menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil tingkat kesukaran terhadap 5 soal yang diuji cobakan pada 16 peserta didik, soal 1 tergolong kedalam tingkat kesukaran rendah sedangkan soal lainnya tergolong ke dalam tingkat kesukaran sedang. Hasil analisis tingkat kesukaran selengkapnya terdapat pada lampiran.

#### 4. Daya Beda

Asmawi dalam ( Magdalena, 2022: 98) daya beda butir soal merupakan indeks yang menunjukkan tingkat kemampuan butir soal membedakan kelompok yang berprestasi tinggi ( kelompok atas ) dari kelompok yang berprestasi rendah ( kelompok bawah ) di antara peserta tes. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, dimana ketentuan klasifikasi untuk indeks diskriminasi menggunakan rumus berikut :

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

- DP : Indeks daya pembeda  
 BA : Banyaknya peserta tes kelompok atas yang menjawab soal dengan benar  
 BB : Banyaknya peserta tes kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar  
 JA : Banyaknya peserta tes kelompok atas  
 JB : Banyaknya peserta tes kelompok bawah

**Tabel 3.8**

**Bagan Indeks Diskriminasi (Daya Beda)**

| No | Indeks Diskriminasi | Klasifikasi |
|----|---------------------|-------------|
| 1  | 0,00 – 0,19         | Jelek       |
| 2  | 0,20 – 0,39         | Cukup       |
| 3  | 0,40 – 0,69         | Baik        |
| 4  | 0,70 – 1,00         | Baik Sekali |
| 5  | Negative            | Tidak Baik  |

Jika indeks diskriminasi 0,00 – 0,19 maka tergolong ke dalam klasifikasi soal jelek, jika 0,20 – 0,39 maka tergolong ke dalam klasifikasi soal cukup, jika 0,40 – 0,69 maka tergolong ke dalam klasifikasi soal baik, jika 0,70 – 1,00 maka tergolong ke dalam klasifikasi soal baik sekali dan

jika negatif maka tergolong ke dalam soal yang tidak baik. Hasil analisis uji coba soal untuk daya beda dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.9**  
**Hasil Analisis Daya Beda**

| Nomor Soal | DP   | Daya Beda Butir Soal |
|------------|------|----------------------|
| 1          | 0,29 | Cukup                |
| 2          | 0,25 | Cukup                |
| 3          | 0,22 | Cukup                |
| 4          | 0,20 | Cukup                |
| 5          | 0,21 | Cukup                |

Berdasarkan tabel 3.9 menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan daya beda terhadap 5 butir soal yang diuji cobakan semua soal tergolong kualifikasi cukup. Hasil analisis daya beda selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 3.10**

**Hasil Analisis Instrumen Penelitian**

| Nomor Soal | Validitas | Reliabilitas    | Indeks Kesukaran | Daya Beda | Keterangan |
|------------|-----------|-----------------|------------------|-----------|------------|
| 1          | Valid     | Reliabel Tinggi | Mudah            | Cukup     | Dipakai    |
| 2          | Valid     |                 | Sedang           | Cukup     | Dipakai    |
| 3          | Valid     |                 | Sedang           | Cukup     | Dipakai    |
| 4          | Valid     |                 | Sedang           | Cukup     | Dipakai    |
| 5          | Valid     |                 | Sedang           | Cukup     | Dipakai    |

## G. Teknik Analisa Data

### 1. Analisis Data Berpikir Kritis

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis

induktif. Analisis induktif dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan antara kedua jenis sampel, hal ini dilakukan dengan menggunakan uji-t. Melakukan uji-t harus memenuhi dua syarat, yaitu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kedua kelas memiliki varians yang identik. Oleh karena itu, dilakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk melihat apakah suatu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk pengecekan normalitas pada penelitian ini adalah metode *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan program SPSS. Kriterianya adalah jika  $\text{Sig. Shapiro-Wilk} > 0,05$  maka data berdistribusi normal dan sebaliknya.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari populasi data apakah kelompok data memiliki varian yang sama atau tidak. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji F, Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dianggap homogen. (Budiantara, 2017).

Langkah langkah ujia homogenitas varians adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung variansi masing-masing kelompok data
- b. Menghitung harga F dengan rumus

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

F = Variasi kelompok data

$S_1^2$  = Variasi data kelas Eksperimen

$S_2^2$  = variansi data kelas kontrol.

Membuat Hipotesis

$H_0 : \sigma_1 = \sigma_2$  (Variasi Homogen)

$H_1 : \sigma_1 \neq \sigma_2$  (Variasi Tidak Homogen)

Substitusi nilai pada rumus uji F

$$F = \frac{\text{Variansi Besar (Vb)}}{\text{Variansi Kecil (Vc)}}$$

c. Tulis kriteria pengujian hipotesis

Jika :  $F_{hitung} \geq F_{tabel} (0,05; dk1; dk2)$ , Maka  $H_0$  ditolak.

Jika :  $F_{hitung} \leq F_{tabel} (0,05; dk1; dk2)$ , Maka  $H_0$  diterima.

d. Tentukan batas nilai kritis ( $F_{tabel}$ ) dari pengujian hipotesis

dk pembilang : n-1

dk penyebut : n-1

pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,01$  atau 0,05

e. Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

f. Memberikan kesimpulan

**c. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji t satu arah

dengan bantuan Microsoft Excel.

### 1) Uji t

Analisis uji t satu arah dilakukan dengan program Microsoft Excel.

Dimana untuk masing-masing variable terikat dilakukan penggabungan rata-rata nilai yang mendapat perlakuan sama.

Kriteria pengambilan keputusan jika nilai Sig. (1-tailed) < 0,05 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima begitupun sebaliknya.

Langkah-langkah Uji T adalah sebagai berikut :

- a. Jika kedua sampel berdistribusi normal dan homogen, maka uji t yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$  = rata – rata peserta didik kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = rata – rata peserta didik kelas kontrol

$n_1$  = jumlah peserta didik kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah peserta didik kelas kontrol

$s_1^2$  = varians hasil belajar kelas eksperimen

$s_2^2$  = varians hasil belajar kelas kontrol

$S$  = varians gabungan

Jika  $t \leq t_{1-\alpha}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak. derajat kebebasan daftar distribusi t dengan dk =  $(n_1 + n_2 - 2)$  dan peluang  $(1 - \alpha)$ , dengan harga  $\alpha$  adalah 0,05.

- b. Jika kedua sampel berdistribusi normal dan tidak homogen maka uji t

yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  = rata – rata peserta didik kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  = rata – rata peserta didik kelas kontrol

$n_1$  = jumlah peserta didik kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah peserta didik kelas kontrol

$s_1^2$  = varians hasil belajar kelas eksperimen

$s_2^2$  = varians hasil belajar kelas kontrol

#### H. Langkah – Langkah Kegiatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu : persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian.

##### 2. Tahap Persiapan

- a. Menentukan jadwal penelitian dan pokok bahasan yang akan diteliti.
- b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, yaitu Modul Ajar.
- c. Memverifikasi perangkat pembelajaran oleh dosen PGMI UIN Imam Bonjol Padang
- d. Menentukan kelas sampel
- e. Membuat kisi-kisi tes akhir, yang merupakan tes essay kemampuan berpikir kritis peserta didik.

##### 3. Tahap Pelaksanaan



**Tabel 3.11**  
**Tahap Pelaksanaan Kegiatan Penelitian**

| Kelas Eksperimen                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Kelas Kontrol                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>2. Pendidik meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum melaksanakan pembelajaran</li> <li>3. Pendidik mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran.</li> <li>4. Pendidik memberikan motivasi agar siswa bersemangat dalam pembelajaran</li> <li>5. Pendidik memberikan apersepsi</li> <li>6. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi</li> </ol>                         | <p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>2. Pendidik meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum melaksanakan pembelajaran</li> <li>3. Pendidik mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran.</li> <li>4. Pendidik memberikan motivasi agar siswa bersemangat dalam pembelajaran</li> <li>5. Pendidik memberikan apersepsi</li> <li>6. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi</li> </ol> |
| <b>Kegiatan Inti (80 Menit)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik menjelaskan point – point penting dalam materi pembelajaran</li> <li>2. Pendidik memberikan pertanyaan atau suatu permasalahan kepada peserta didik.</li> <li>3. Pendidik meminta peserta didik untuk berpikir secara mandiri mengenai pertanyaan atau permasalahan yang diberikan pendidik. <b>(Think)</b></li> <li>4. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk bisa memecahkan masalah tersebut dengan berdiskusi atau bertukar pikiran dengan teman sebangku. <b>(Pair)</b></li> <li>5. Pendidik meminta peserta</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok</li> <li>2. Pendidik membagikan LKPD kepada masing – masing kelompok</li> <li>3. Setelah selesai, maka perwakilan kelompok diberi kesempatan untuk tampil ke depan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya</li> <li>4. Setelah itu pendidik menilai dan memberikan apresiasi atau hadiah kepada peserta didik</li> <li>5. Pendidik merefleksi penguasaan materi yang telah dikuasai</li> </ol>                                                       |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>didik untuk merumuskan kesimpulan dari permasalahan yang didiskusikan dengan teman sebangku.</p> <p>6. Pendidik kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan teman sebangku. (<i>Share</i>)</p> <p>7. Pendidik merefleksi kegiatan yang sudah dilakukan dalam penyelesaian permasalahan yang diberikan.</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Kegiatan Penutup (10 Menit)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <p>1. Pendidik bersama – sama dengan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>2. Pendidik memberi umpan balik terhadap kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>3. Pendidik memberikan tugas mandiri sebagai PR</p> <p>4. Pendidik menyampaikan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>5. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan salam</p>                            | <p>1. Pendidik bersama – sama dengan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>2. Pendidik memberi umpan balik terhadap kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>3. Pendidik memberikan tugas mandiri sebagai PR</p> <p>4. Pendidik menyampaikan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>5. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan salam</p> |

#### 4. Tahap Penyelesaian

Memberikan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik.